BAB III

METODE PENELITIAN

Metode (method), secara harfiah berarti cara. Selain itu, metode berasal dari bahasa Yunani, metha (melalui atau melewati), dan hodos (jalan atau cara), metode bisa berarti suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.[85]

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[86] Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.[87]

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Manajemen Sistem Pendidikan Pesantren: "Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Bangkalan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk

[85] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h. 42.
[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.
[87] Syamsuddin AR., M.S Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku seseorang yang dapat diamati.[88] Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh), jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[89]

Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu *pertama*, menggambarkan dan mengukapkan *(to describe and explore)* dan *kedua*, menggambarkan dan menjelaskan *(to describe and explain)*. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya.[90]

---

[88] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.
[89] Ibid, 4.
[90] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. IX, h. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian *Manajemen Sistem Pendidikan Pesantren: "Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah"* ini berada di Desa Buduran Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data merupakan darimana data dapat diperoleh.[91] Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa :

1. Sumber data
   a. Person (narasumber) adalah sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data-data atau informasi tentang gambaran umum objek penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah dari ketua/pimpinan, ustadz, dan pengurus karena para narasumber tersebut sangat vital dalam membantu kelancaran penelitian ini.
   b. Paper (arsip), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Bangkalan, seperti struktur organisasi, data ustadz, pengurus, jumlah santri beberapa tahun terakhir, dan lain-lain.

[91] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Informan penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diprediksi faham mengenai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.[92]

Penentuan informan penelitian ini menggunakan cara bola salju (*snowball sampling*) yaitu penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil kemudian sampel ini diminta memilih informan lain untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel menjadi semakin banyak.[93] Pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah sebagai berikut :

a. Kepala pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Arosbaya Bangkalan. Adapun data yang dicari dari informan ini adalah data umum tentang profil pondok pesantren dan bagaimana peran pimpinan pondok pesantren dalam mengelola sistem pendidikan pesantren terutama mengelola sumber daya pesantren.
b. Ustadz/pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Arosbaya Bangkalan. Data yang dicari dari informan yang kedua adalah mengenai pengelolaan kurikulum, metode pembelajaran, program pendidikan, sarana dan prasana, dan pengelolaan keuangan yang diterapkan di pondok pesantren.

[92] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), h. 133
[93] Husein Umar, *Metode Riset Bisnis,* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari teknik pengambilan data tersebut penjelasannya dideskripsikan sebagai berkut :

1. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewe*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.[94] Dengan mengadakan tanya jawab antara peneliti dengan pimpinan pesantren, ketua bidang kurikulum dan ustadz-ustadz dan santri untuk memperoleh informasi secara langsung dari piihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini wawancara adalah teknik pengambilan data primer.

   Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[95]

2. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan.

---

[94] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

[95] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitati,f dan R & D,* 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada umumnya teknik observasi melibatkan panca indra penglihatan terhadap data visual, ataupun panca indra lain seperti pendengaran, sentuhan, serta penciuman.[96] Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian.[97]

Dalam pengamatan penelitian ini berjenis non-partisipatif yaitu peneliti tidak melibatkan diri dalam kondisi objek yang diamati. Setelah instrumen observasi dibuat, peneliti mulai datang ke lokasi penelitian untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan membaca atau mempelajari data-data yang bersifat dokumentasi yang dapat diperoleh dari Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Buduran Arosbaya Bangkalan. Dokumen ini meliputi arsip dan dokumen, laporan hasil belajar, surat, pengumuman resmi, laporan tertulis serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen yang dikumpulkan dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[98]

---

[96] Djuju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 199
[97] Ibid, 93.
[98] Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik ini biasanya digunakan unutk mengumpulkan data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati yang sendainya terjadi kesalahan atau kekurangjelasan bisa dilihat kembali data aslinya untuk memperluas/memperjelas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[99]

E. Prosedur Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data mengorganisasikannya ke dalam satu pola kategori, dan satuan urutan data. Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[100]

Menurut Miles-Huberman bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga kegiatan; pertama, *data reduction* (reduksi data;, kedua, *data display* (penyajian data); dan ketiga, *conclusion drawing* (kesimpulan)/*verification.*[101]

---

[99] H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 183
[100] Ibid, 244.
[101] Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi* (Malang: Aditya Media Publishing, 2012), h. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Reduksi data

Reduksi adalah cara yang dilakukan untuk merangkum, memilih data-data pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting, sehingga data lebih jelas.[102] Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan dengan pembahasan. Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses itu sendiri.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam metode kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian tersebut diharapkan data akan tersaji secara terorganisai, sistematis sehingga mudah difahami. Menurut Miles dan Hubberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menenmukan pola-pola yang berkmakna serta memberikan adanya penrikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[103]

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verivikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan ini, peneliti menemukan hal-hal baru hasil dari penelitian yang dilakukan. Kemudian dari kesimpulan harus diverifikasi supaya data yang didapatkan benar apa adanya baik dari deskripsi atau objek gambar yang kurang jelas menjadi jelas.

---

[102] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 247
[103] Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*, 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba bahwa pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan *(credibility)*, keteralihan *(transferability)*, ketergantungan *(dependability)* dan kepastian *(confirmability)*.[104]

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono macam-macam pengujian kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.[105] Adapun penejelasannya sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan, hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah memercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

[104] Ibid, 117
[105] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung; Alfabeta, 2010), h. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Menigkatkan ketekunan juga bisa dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.[106]
3. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.[107] Triangulasi ada tiga yaitu; *pertama*, Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut; *kedua*, Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar; dan

[106] Ibid,124-125
[107] Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.[108]

4. Analisis kasus negatif, melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Dengan demikian temuan penelitian menjadi lebih kredibel.
5. Menggunakan bahan referensi. Adapun yang dimaksud menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, handycam dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.
6. Mengadakan membercheck berarti melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid.[109]

[108] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127
[109] Ibid, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id